

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti, apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mampu mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2012. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan lima variabel independen (*Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)) dan satu variabel dependen *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Pada periode penelitian rasio CAR sudah berada pada rata – rata 17,88 %, dimana telah melebihi cukup jauh dari standar yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 8 %, sehingga pengaruhnya tidak signifikan terhadap terhadap *Return On Asset* (ROA). Selain itu faktor lain penyebab pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), menjadi tidak signifikan terhadap Laba (ROA). Penyebab tidak signifikannya variable *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada periode analisis dapat disebabkan karena terlihat pada beberapa perusahaan seperti PT. Pundi Indonesia Tbk, dan

PT. Bank ICB Bumiputra, sempat beberapa periode dalam kondisi minus. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor penyebab pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), menjadi tidak signifikan terhadap Laba (ROA).

2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Pada periode penelitian tingkat *Non Performing Loan* (NPL) perusahaan perbankan masih tergolong rendah, yaitu dibawah 5%. Sehingga NPL yang rendah, maka akan memperkecil biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin rendahnya *Non Performing Loan* (NPL) suatu bank, maka hal akan meningkatkan kinerja bank tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan laba perusahaan variable *Return On Asset* (ROA).
3. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sehingga semakin besar BOPO, maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan (perbankan) semakin meningkat atau membaik.
4. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sehingga semakin besar

perubahan *Net Interest Margin* (NIM) suatu bank, maka semakin besar pula profitabilitas bank (ROA) yang diperoleh bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin membaik atau meningkat.

5. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Pada periode analisis terlihat rata-rata rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), berada pada posisi 76,62 %, sehingga masih dibawah standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia 80 – 110% . sehingga dengan rendahnya rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), menggambarkan belum maksimalnya pemanfaatan dana produktif, maka dengan belum maksimalnya pemanfaatan dana tersebut, laba yang diperoleh menjadi tidak maksimal pula.
6. Secara simultan, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran pada pihak – pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi emiten perusahaan perbankan, diharapkan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya, dimana terlihat adanya beberapa rata- rata rasio seperti BOPO dan LDR belum memenuhi standar yang telah di tetapkan oleh Bank Indonesia, secara rata – rata. Dimana diharapkan dengan lebih fokus, untuk mengangkat angka rasio –rasio tersebut dapat memaksimalkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan laba perusahaannya.
2. Bagi investor, selain mempertimbangkan rasio umum seperti ROA, ROE, dan ROI dalam strategi investasinya, disarankan untuk melihat lebih spesifik pada berbagai aspek dari perusahaan emiten yang akan dituju. Adapun beberapa faktor yang harus menjadi perhatian khusus diantaranya adalah peran serta dari manajemen yang diproksikan dari rasio BOPO, selanjutnya faktor Asset yang diproksikan oleh rasio NPL, dan faktor pendapatan yang diproksikan oleh rasio NIM .namun selain itu juga investor harus memperhatikan faktor lainnya seperti kondisi ekonomi makro, dan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan yang tercatat di BEI. Agar investasi yang dilakukan menghasilkan hasil yang maksimal.

3. Bagi akademisi ataupun peneliti selanjutnya, melihat keterbatasan pada penelitian ini yaitu; Periode pengamatan yang digunakan didalam penelitian ini relatif singkat hanya 6 tahun (2007 – 2012), dan Hasil juga menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yakni hanya sebesar 45.2% dan sisanya sebesar 54,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi, seperti faktor ekonomi negara secara makro serta faktor kondisi politik Negara, dan faktor – faktor lainnya. Oleh karena itu memberikan saran, untuk penelitian selanjutnya untuk memperpanjang periode penelitian, dan menambahkan faktor – faktor ekonomi makro kedalam model, agar penelitian tersebut, dapat lebih informatif, dan lebih sempurna lagi.